

## Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas X di SMA IT Iqra' Kota Bengkulu

Marti Widiya<sup>1</sup>, Nasron<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>1</sup>martiz6widiya@gmail.com

<sup>2</sup>nasronhk@mail.uinfasbengkulu.ac.id

### Abstract

This study aims to analyze the relationship between Qur'an reading ability and students' learning interest towards the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) at SMAIT Iqra' in Bengkulu City. Islamic Religious Education plays a vital role in shaping students' character and instilling Islamic values. Qur'an reading ability is considered a fundamental skill, especially for understanding and practicing the Qur'an's teachings in daily life. Learning interest is also an essential factor influencing students' academic achievement in PAI subjects. This study employs an associative quantitative approach, with the population comprising tenth-grade students at SMAIT Iqra'. Data were collected through interviews, observations, and document analysis techniques. The research findings indicate a positive and significant relationship between Qur'an reading ability and PAI learning outcomes, with a significance value of 0.000 (<0.05). Furthermore, students' learning interest also demonstrates a positive relationship with learning outcomes, with a significance value of 0.002 (<0.05). Simultaneous regression analysis shows that both variables collectively contribute significantly to students' learning outcomes. This research provides practical implications for teachers and educational institutions to enhance Qur'an reading programs and engaging learning strategies to foster students learning interest. By improving Qur'an reading skills and motivating students in learning PAI, it is expected to cultivate a generation that excels academically and upholds high values of faith and morality.

Keywords: Qur'an Reading Ability; Learning Interest; Islamic Religious Education;

### How to cite this article:

widiya, M., Nasron. (2025). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas X di SMA IT Iqra' Kota Bengkulu. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 10(1), 84-91.

Received: 1/19/2025

Revised: 4/19/2025

Accepted: 5/9/2025

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang Islami. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, termasuk kemampuan membaca dan memahami Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Quran yang baik menjadi fondasi dalam memahami ajaran Islam secara mendalam, sedangkan minat belajar memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan membaca Al-Quran seringkali menjadi tantangan bagi siswa. Banyak siswa yang belum memiliki keterampilan membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar, yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Selain itu, minat belajar siswa terhadap PAI juga cenderung bervariasi. Beberapa siswa memiliki motivasi tinggi, sementara yang lain menunjukkan sikap kurang antusias.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Quran dan minat belajar siswa memengaruhi hasil belajar PAI. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu, yang merupakan salah satu sekolah berbasis Islam dengan standar pendidikan yang tinggi. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Oleh karenanya setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini. Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan membina mental peserta didik agar optimal. Dalam pelaksanaannya, proses pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak senantiasa berjalan dengan baik, terdapat juga tantangan yang dihadapi yakni bagaimana mengimplementasikan dan menerapkan nilai-nilai agama Islam pada seluruh peserta didik supaya tidak hanya berilmu, namun juga memiliki kualitas keimanan dan akhlak yang tinggi.

Pendidikan Agama Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter keislaman siswa. Guru Pendidikan Agama Islam memegang peran kunci dalam menyampaikan ajaran agama Islam dan memfasilitasi penguatan nilai-nilai keislaman di tengah pesatnya perkembangan zaman. Dalam menghadapi berbagai dinamika sosial, teknologi, dan informasi, guru Pendidikan Agama Islam dihadapkan pada tantangan besar untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai keislaman siswa di sekolah. Begitu pentingnya keseimbangan antara keimanan dan pengetahuan seseorang.

Keimampuan membaca Al-Qur'an dapat diinterpretasikan sebagai sebuah kepiambaan seseorang dalam menguasai bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan hukum-hukum bacaan ilmu tajwid sebagai landasan bacaan secara benar. Bila kita mengacu pada Pendidikan Agama Islam maka tidak akan lepas salah satunya dari belajar Al-Qur'an. Siapapun yang ingin memperbaiki dan memperbaiki pendidikan Islam maka minimal ia harus mengimani Al-Qur'an.

Keimampuan meimbaca Al-Qur'an terbagi atas tiga kategori tingkatan, yaitu keimampuan meimbaca Al-Qur'an dengan lancar, yaitu seseorang mampu meimbaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, disertai dengan makharijul huiruif yang baik dan fasih serta kaidah tajwid yang benar. Tingkatan kedua yaitu seseorang mampu meimbaca Al-Qur'an dengan lancar, namun tidak disertai dengan makharij al-huiruif yang tepat, fasih dan tajwid masih kurang. Tingkatan ini dikategorikan sedang atau biasa-biasa saja. Tingkatan ketiga yaitu keimampuan meimbaca Al-Qur'an dengan terseindat-seindat, bahkan tidak mampu meimbaca Al-Qur'an, yang disebabkan karena sejak kecil tidak pernah meimbaca Al-Qur'an atau ketika tamat Al-Qur'an tidak pernah lagi menguilingi meimbacanya. Tingkatan ini dikategorikan dalam keimampuan meimbaca Al-Qur'an tingkat rendah.

Pengaruh keimampuan meimbaca Al-Qur'an, minat mempelajari PAI dengan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI merupakan satu kesatuan dalam pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan yang sama yaitu mendorong, membimbing dan membina akhlak serta perilaku siswa yang akhirnya mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan hadits sebagai ajaran agama Islam. Sementara minat belajar pada PAI yang dimiliki siswa akan memperlihatkan gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran PAI, sehingga pada akhirnya prestasi belajar PAI menjadi lebih baik.

Disamping itu, kebiasaan meimbaca Al-Qur'an di awal pelajaran menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena apabila peserta didik memiliki kebiasaan rutin meimbaca Al-Qur'an, maka akan timbul keinginan peserta didik dalam memahami makna dari Al-Qur'an dan hal itu juga membawa peserta didik untuk bisa memiliki pemahaman yang baik terhadap seluruh mata pelajaran yang diajarkan khususnya Pendidikan Agama Islam. Minat dan keimampuan peserta didik dalam meimbaca Al-Qur'an tentunya berbeda-beda. Dengan demikian diperlukan adanya suatu pembiasaan meimbaca Al-Qur'an dalam rangka meningkatkan keimampuan meimbaca Al-Qur'an peserta didik agar dapat menjadi lebih baik.

Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu / SMAIT Iqra' Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berbasis keagamaan, mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ruang lingkup Al-Qur'an. Hal ini didasari pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) Butir (a) yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, melalui wawancara dengan salah satu Ustadz di SMAIT Iqra', diperoleh keterangan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di sekolah tersebut belum maksimal. Hal ini ditandai dengan beberapa bukti sebagai berikut: sebagian siswa-siswi belum lancar membaca Al-Qur'an, belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar, serta dalam pengucapan huruf Hijaiyah belum sesuai dengan makharijul huruf.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Ustadz di SMAIT Iqra' diperoleh keterangan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak didapatkan secara begitu saja. Disamping itu, ketika proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, sebagian siswa ada yang memperhatikan dan tertarik dengan pembelajaran,

namun ada juga siswa lain yang tidak memperhatikan pelajaran. Beliau juga menjelaskan bahwa siswa siswi SMAIT Iqra' memiliki karakter yang berbeda beda saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, ada yang memiliki semangat tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan rasa ingin tahu yang besar, ada pula anak yang tidak memiliki semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, serta tidak mau bertanya apabila ada bacaan yang belum diketahuinya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga dapat menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, terlepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan sangat kuat pada pengumpulan sebuah data yaitu berupa angka hasil dari suatu pengukuran tertentu. Karena itu data yang terkumpul, harus diolah secara statistik agar dapat ditafsir dengan baik.

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Kualitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen, yaitu variabel (X<sub>1</sub>) Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan (X<sub>2</sub>) Minat Belajar Siswa terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu.

Penelitian ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu/SMAIT Iqra' Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan. Merawan 21 RT 20 RW 07 Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu 38228.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau acak sederhana. Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel representatif dengan melihat siswa kelas X yang ada di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu, yakni terdiri dari kelas yang heterogen atau tidak sejenis. Sehingga peneliti mengambil wakil atau iutuisan dari tiap-tiap kelas sebagai sampel. Adapun jumlah populasi siswa kelas X di SMAIT Iqra' berjumlah 131 putra dan 132 putri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan (1) uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas, (2) uji asumsi dasar meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas (3) uji asumsi klasik

meliputi uji multikolenieritas (4) pengujian hipotesis regresi linier berganda dan sederhana serta (5) uji parsial dan simultan dan uji (6) uji koefisien determinasi /  $R^2$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Quran merupakan aktivitas yang tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman makna. Menurut teori belajar Islami, kemampuan membaca Al-Quran yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep Islam, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

Penelitian ini telah disusun dalam bentuk tabulasi kemampuan membaca Al-Qur'an ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar PAI ( $Y$ ). Dari hasil penelitian tersebut, deskriptif data disajikan secara bertahap dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian sebagai berikut: Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berupa angket yang terdiri dari 20 item pernyataan, yang masing-masing pernyataan memiliki jawaban dengan rentang skor 1-4 kepada 80 peserta didik. Hasil data angket tersebut memuat nilai-nilai variabel  $X_1$  yang tersebar antara rentang 48 hingga 80.

Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 for windows, untuk variabel kemampuan membaca Al-Qur'an ( $X_1$ ) dapat diketahui rata-rata (mean) yaitu 67, median (Mei) yaitu 69, modus ( $M_o$ ) yaitu 70, dan standar deviasi (SD) yaitu 8.617 dibulatkan menjadi 9. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 80 dan skor minimum nya yaitu 48.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 76	15	18,75 %
2	Sedang	58 – 76	52	65 %
3	Rendah	< 58	13	16,25 %
Jumlah			80	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 52 responden (65%), yang dimaksud disini kemampuan membaca Al-Qur'an.

Pada hasil uji validitas, Perhitungan menggunakan rumus cronbach Alpha diterima apabila perhitungan R Hitung > R Tabel 5%. Hasil perhitungan uji reliabilitas metode cronbach Alpha (R Hitung) dapat dilihat pada kolom cronbach's Alpha, yaitu 0,897 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan pada variabel view adalah 20. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil cronbach Alpha untuk 20 data dari items atau 20 pertanyaan, yaitu 0,897. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka apabila perhitungan R Hitung > R Tabel 5% items dinyatakan reliabel. Berdasarkan perolehan data diatas dapat dinyatakan semua item valid dan reliabel.

Masing- masing deskriptif data variabel dengan uraian sebagai berikut: Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berupa angket yang terdiri dari 19 item pernyataan, yang masing-masing pernyataan memiliki jawaban dengan rentang skor 1-4 kepada 80 peserta didik. Hasil data angket tersebut memuat nilai-nilai variabel X<sub>2</sub> yang tersebar antara rentang 43 hingga 63. Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 for windows, untuk variabel minat belajar (X<sub>2</sub>) dapat diketahui rata-rata (median) yaitu 53, meidian (Mei) yaitu 53, modus (Mo) yaitu 74, dan standar deviasi (SD) yaitu 4.126 dibulatkan menjadi 5. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 63 dan skor minimum nya yaitu 43.

tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 58	14	17,5 %
2	Sedang	48-58	60	75 %
3	Rendah	< 48	6	7,5 %
Jumlah			80	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat minat belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 60 responden (75%), yang dimaksud disini adalah tingkat minat belajar siswa.

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode cronbach Alpha (R Hitung) dapat dilihat pada kolom cronbach'S Alpha, yaitu 0,507 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan pada variabel view adalah 19. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil cronbach Alpha untuk 20 data dari items atai 19 pertanyaan, yaitu 0,507. Kemudian untuk mengetahui apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak, maka apabila perhitungan R Hitung > R Tabel 5% items dinyatakan reliabel. Berdasarkan perolehan data diatas dapat dinyatakan semua item valid dan reliabel.

### Hasil Belajar PAI

Angket variabel hasil belajar PAI (YG) disebarkan kepada popuulasi penelitian yang seluruhnya diambil untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 80 orang responden. Berdasarkan analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 23.0 for windows, untuk variabel hasil belajar PAI (YG) dapat diketahui rata-rata (median) yaitu 86, meidian (Mei) yaitu 87, modus (Mo) yaitu 85, dan standar deviasi (SD) yaitu 3.935 dibulatkan menjadi 4. Skor maksimum yang diperoleh yaitu 97 dan skor minimum nya yaitu 80.

tabel 3. Hasil Analisis Regresi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	> 90	23	28,75 %
2	Sedang	82-80	49	61,25 %
3	Rendah	< 82	8	10 %
Jumlah			80	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar PAI berada pada kategori sedang yaitu 49 responden (61,25%), yang dimaksud disini adalah hasil belajar PAI.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar pelajaran PAI. Terdapat hubungan positif signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI, dengan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,888 ( $>0,005$ ). Kehidupan variabel ini secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Hasil ini sejalan dengan teori belajar Islami yang menekankan pentingnya interaksi dengan Al-Quran sebagai dasar pembentukan kepribadian Islami. Selain itu, minat belajar siswa yang tinggi mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang signifikan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu. Dari tabel Anova diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 dimana angka ini  $< 0,05$  yang berarti secara simultan terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Estimasi regresi terhadap variabel Y, diperoleh nilai  $F = 50,559$  dan probability (signifikansi) = 0,000, dengan kriteria uji,  $H_0$  ditolak karena  $p > 0,001$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95%. maka nilai  $F_{hitung} 50,559 < F_{tabel} 3,53$  pada  $\alpha = 0,01$ .

Variabel Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang signifikan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu. Hasil perhitungan statistik yang didapat dari uji t pada penelitian ini adalah diperoleh  $t_{hitung} = 0,000$  dan  $p = 0,002$  dengan kriteria. Pada nilai hasil uji T, nilai sig sebesar 0,002  $< 0,05$  yang berarti minat belajar juga berkorelasi signifikan terhadap hasil belajar. dari hasil uji  $R^2$  sebesar 0,379 yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel independen minat belajar dengan dependen hasil belajar. Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar berkontribusi sebesar 43,3 % terhadap variasi hasil belajar.

Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang signifikan pada siswa kelas X di SMAIT Iqra' Kota Bengkulu. Hasil analisis dari tabel 4. 35 uji  $t_1$  diperoleh  $t_{hitung} = 8,691$  dan  $p = 0,000$ , dengan kriteria mengindikasikan bahwa variabel ini signifikan. Hasil standar koefisien beta = 0,721 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap Hasil Belajar. Pada hasil uji statistik f variabel bebas minat belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara simultan berkorelasi signifikan terhadap Hasil Belajar, dengan model regresi memiliki nilai sebesar 50,559 dan tingkat signifikansinya adalah 0,000, yakni semakin besar nilai f, maka semakin besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan membaca Al-Quran dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran melalui program pembelajaran intensif, serta pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror, Psikologi Peindidikan, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993), Ceit. IV, h. 112
- Bambang Praseityo dan Lina Miftahuil Jannah, Meitodei Peineilitian Kuantitatif. (Jakarta: Rajagrafindo Peirkasa, 2005), Hal. 130
- Chabib Thoha, Meitodologi Peingajaran Agama, (Yogyakarta: Puistaka Peilajar, 1999), h. 5
- Heirui Siswanto, Deiwi Lailatuil Izza, 'Huibuingan Keimampuan Meinghafal Al Qur'an Dan Motivasi Beilajar Deingan Hasil Beilajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan', 1 (2018), 78–94
- Rohim, Abduil, 'Peingaruih Minat Beilajar Teirhadap Preistasi Beilajar Siswa Pada Bidang Stuidi PAI. Skripsi Juiruisan Peindidikan Agama Islam Fakuiltas Ilmu Tarbiyah Dan Keiguiruan. Skripsi Univeirsitas Islam Neigeiri Syarif Hidayatuillah Jakarta.', 2011
- Saeifuilmillah, Ahmad, 'Keimampuan Meimbaca Al-Quir'an Beirdasarkan Latar Beilakang Peindidikan (Stuidi Kasus Di SMP Islamiyah Cipuitat Tangeirang)', 2010
- Sailaihuidin, 'Huibuingain Keimaimpuain Meimbaicai Al-Quir'ain Dain Minait Beilajair Siswai Deingain Haisil Beilajair Peindidikain Agaimai Islaim (PAI)', EDUKASI: Juirnail Peineilitiain Peindidikain Agaimai Dain Keiaigaimaain, 16.2 (2018), 179–90.
- Yaihsyailloh Al Mainsyuir And Haikimuiddin Sailim, 'Peirain Peindidikain Agaimai Islaim (Paii) Dailaim Meinjaigai Keiseihaitain Meintail Siswai Di Smp Neigeiri 2 Wonogiri', Edukaisi Islami: Juirnail Peindidikain Islaim, 12.E-Issn:2584-1754 (2023), H 1027–42.
- Heizi Jeiniati, 'Peinguiaitain Nilaii-Nilaii Peindidikain Islaim Di Maidraisaih Diniyah Awailiyaih Kaibuipaitein Keipaihiaing' (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP, 2023).
- Arsyaid, 'Huibuingain Keimaimpuain Meimbaicai Al-Quir'ain Dain Minait Beilajair Siswai Deingain Haisil Beilajair Peindidikain Agaimai Islaim (Paii). EDUKASI: Juirnail Peineilitiain Peindidikain Agaimai Dain Keiaigaimaain.2018'.
- Reipublik Indoneisiai, Undaing-Undaing RI Nomor 20 Taihuin 2003 Teintaing Sisteim Peindidikain, 1st eidn (Jaikairtai: Wipreiss, 2006).
- Zaiinail Arifin, Peineilitiain Peindidikain Meitodei Dain Pairaidigmai Bairui. (Bainduing: Reimajjai Rosdaikairyai, 2012), Hail. 29.
- Suigiyono, 'Meitodei Peineilitiain Kuiaintitaitif' (Bainduing: Alfaibeitai, 2016), p. 52.
- Zuibaidillah, Muih. Haris M. Ahim Sulthan Nuiruiddaroini, 'ANALISIS KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JENJANG SD, SMP DAN SMA', ADDABANA Jurnal Peindidikan Agama Islam, 2.1 (2019), 1–11